

## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait hubungan *self-esteem*, usia, dan masa hukuman dengan tingkat stres pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bukittinggi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Self-Esteem* yang dimiliki oleh narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bukittinggi sebagian besar pada kategori sedang.
2. Sebagian besar narapidana berusia 19-39 tahun (dewasa awal).
3. Hampir setengah narapidana memiliki masa hukuman >3 tahun.
4. Sebagian besar narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bukittinggi memiliki tingkat stres sedang.
5. Terdapat hubungan antara *self-esteem* dengan tingkat stres pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bukittinggi diperoleh ( $p=0,000$ ).
6. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan tingkat stres pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bukittinggi diperoleh ( $p=0,303$ ).
7. Terdapat hubungan antara masa hukuman dengan tingkat stres pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bukittinggi diperoleh ( $p=0,038$ ).

## **B. Saran**

### **1. Bagi Lembaga Pemasyarakatan**

Lembaga pemasyarakatan diharapkan terus meningkatkan program pembinaan dan dukungan psikologis bagi narapidana. Program-program yang telah berjalan, seperti kegiatan kerja, konseling, dan kegiatan keagamaan dan keterampilan, sudah cukup baik dan bervariasi. Namun, mengingat tingkat stres sedang yang masih dominan, perlu ada pengembangan lebih lanjut, seperti pembentukan kelompok pendukung dan program mentoring untuk memperkuat jaringan sosial narapidana. Selain itu pelatihan khusus bagi staf dalam penanganan kesehatan mental diperlukan untuk memastikan narapidana menerima dukungan yang tepat dan berkelanjutan.

### **2. Bagi Keperawatan**

Diharapkan profesi keperawatan semakin mengembangkan ilmu keperawatan diseluruh tatanan area lingkup keperawatan termasuk area keperawatan jiwa pada kelompok khusus salah satunya narapidana di lembaga pemasyarakatan. Selain itu, perawat diharapkan dapat memberikan layanan psikoterapi didalam lembaga pemasyarakatan serta memberikan intervensi berupa asuhan keperawatan pada narapidana yang mengalami masalah kesehatan mental khususnya stres.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggali lebih dalam faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat stres narapidana, seperti kondisi

fisik lapas, dukungan sosial dari keluarga, dan aspek individual seperti riwayat kesehatan fisik dan mental sebelum masuk penjara. Peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan untuk memperluas sampel penelitian agar mencakup lembaga pemasyarakatan di berbagai lokasi untuk mendapat gambaran yang lebih komperhensif. Penelitian kualitatif melalui wawancara mendalam juga bisa dilakukan untuk mendapatkan wawasan lebih mendalam mengenai pengalaman dan persepsi narapidana terkait tingkat stres dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

